

Meningkatkan Minat Belajar BTQ (*Baca Tulis Qur'an*) Anak-Anak di Madrasah At-Taufiq Rw. 06 Desa Ciporeat

Edi Mulyana¹, Aliya Dewi², Ruli Jauhar³, Sinta Nur Sai'dah⁴, Weni Rahmawati⁵

¹Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: edimulyana@uinsgd.ac.id

²Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: dedewliya046@gmail.com

³Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ruli.jauhar@gmail.com

⁴Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: sintanursaidah219@gmail.com

⁵Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: weni.rahmawati4@gmail.com

Abstrak

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah proses kegiatan pembelajaran tata cara membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar. beranjak dari hal tersebut kondisi pendidikan agama, khusus nya di Madrasah At-Taufiq masih jauh dari target pencapaian ideal. Salah satu permasalahan pokok pendidikan agama yang paling krusial yaitu kurangnya tenaga pendidik dalam untuk melakukan sistem pengajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) kepada anak-anak, maka kami memilih program pembelajaran BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) yang bertujuan meningkatkan minat belajar BTQ (Baca Tulis Qur'an) anak-anak di Madrasah At-Taufiq RW. 06 Desa Ciporeat melalui metode Al-Barqy yang dapat mengefektifkan metode pembelajaran pada anak. Pelaksanaan program ini dilakukan pada 23 orang anak yang berada di Madrasah At-Taufiq RW.06 Desa Ciporeat. Dengan metode Al-Barqy ini proses pembelajaran dilakukan dengan cepat dan fun serta mudah dipahami. Setelah dilakukannya penelitian selama satu bulan, didapatkan hasil adanya peningkatan kemampuan pembelajaran BTQ pada anak-anak. Untuk anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 62,4%. Untuk anak yang tidak fasih dan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 62,5%. Untuk anak yang tidak paham hukum bacaan dalam Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 50%. Dan untuk anak yang tidak bisa menulis huruf bacaan dalam Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 50%.

Kata Kunci: BTQ, Anak-anak, Pembelajaran.

Abstract

Reading and writing the Qur'an (BTQ) is a process of learning how to read and write the Qur'an correctly and adequately. Moving on from this, the condition of religious education, especially at Madrasah At-Taufiq, is still far from the ideal achievement target. One of the most crucial main problems of religious education is the lack of educators in carrying out the BTQ (Baca Write Qur'an) teaching system to children, so we chose the BTQ (Read, Write, Qur'an) learning program, which aims to increase interest in learning. Learn BTQ (Read Write Qur'an) for children at Madrasah At-Taufiq RW. 06 Ciporeat Village through the Al-Barqy method, which can streamline learning methods for children. The implementation of this program was carried out on 23 children who were in Madrasah At-Taufiq RW.06 Ciporeat Village. With the Al-Barqy method, the learning process is carried out quickly and is fun and easy to understand. After researching for one month, it was found that there was an increase in BTQ learning abilities in children. For children who cannot read the Qur'an, there is an increase of 62.4%. For children who are not fluent and stammer in reading the Qur'an, there is an increase of 62.5%. For children who do not understand the law of reading in the Qur'an, an increase of 50%. Furthermore, for children who cannot write the reading letters in the Qur'an, there is an increase of 50%.

Keywords: BTQ, Children, Learning

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci bagi setiap insan yang tujuannya untuk menerima ilmu. Pendidikan adalah sebuah usaha yang disengaja dan berkala dalam membantu terhadap perkembangan potensi dan kemampuan anak supaya berguna bagi kepentingan hidupnya baik untuk diri sendiri, rakyat negara atau pun masyarakat. (Muslihat: 2010)

Teori Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. John Dewey menyatakan bahwa pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial sebagai bimbingan yang sarana pertumbuhan mempersiapkan membukakan disiplin hidup. Pendidikan mencakup tidak hanya pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi dewasa.

Sudarmono (2020) menyebutkan bahwa minat berarti dorongan dari dalam hati, kemauan yang kokoh, gairah, serta kecenderungan hati yang sangat besar terhadap sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, sebab apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak cocok dengan minat anak tersebut, maka dari itu proses pendidikan tidak hendak terlaksana secara efisien karena tidak terdapat daya tarik. Sebaliknya minat belajar merupakan kemauan kokoh yang disadari ataupun disengaja

yang mana mengaitkan kegiatan visual, berfikir, psikolinguistik serta metakognitif dalam menerjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam wujud perkata lisan.

Pada zaman modern ini masih banyak umat Islam yang tidak mampu membaca dan melafalkan Al-Qur'an secara baik dan benar. Hal ini biasanya disebabkan oleh keadaan, lingkungan, pergaulan yang tidak mendukung dan bagi yang sudah belajar Al-Qur'an terdapat kemungkinan kurang tepat dalam memilih cara awal untuk dapat membaca Al-Qur'an secara efektif. Seperti metode pembelajaran Al-Qur'an secara tradisional seperti dilakukan dengan hafalan dan pada saat ini sudah tidak cocok dikarenakan faktor-faktor yang menghambat hal tersebut dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, agar dalam pembelajaran Al-Qur'an itu mudah dipelajari dari awal dan dasar-dasarnya sehingga tidak membosankan, kemudian cepat dalam membaca Al-Qur'an maka dari itu harus membutuhkan metode membaca Al-Qur'an sebagai solusinya. Menurut Wahidin (2017) salah satu alternatif yang bisa dilakukan untuk mengatasi pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu mengembangkan seluruh potensinya untuk menghadapi masa depan.

Pada saat ini sangat diperlukannya menanamkan semangat kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Hal ini tergambarkan dari adanya lembaga pendidikan Al-Qur'an adalah TPQ. Pengajaran Al-Qur'an lebih mudah diajarkan kepada anak-anak. Dalam pembelajaran Al-Qur'an pun tidak boleh mengasal dalam membacanya namun harus mengerti metode dan ilmu yang akan diajarkan kepada anak-anak. Maka dari itu, perlunya metode agar nantinya anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Menurut Oemar Hamalik (2004:195), bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh anak. Selain itu, bimbingan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan murid di dalam ruangan. Biasanya sebuah bimbingan belajar akan selalu didampingi oleh guru maupun instruktur. Pada saat bimbingan belajar membantu guru siswanya akan untuk memahami pelajaran yang akan dipelajari dengan menggunakan macam-macam metode.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan atau proses yang dilakukan mahasiswa sebagai pemberdayaan diri yang berguna bagi kepentingan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di Desa Ciporeat merupakan sebuah desa di daerah Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Lokasi pengabdian bisa ditempuh dari pusat Kota ke Desa Ciporeat 1 jam dengan menggunakan kendaraan bermotor. Fasilitas pendidikan di Desa Ciporeat ada 1 unit Playgroup, 3 unit Taman Kanak-kanak (TK), 3 unit Sekolah Dasar (SD) dan unit Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jumlah total penduduk Desa Ciporeat yaitu 4.038 orang dengan mayoritas pencaharian sebagai petani. RW. 06 Desa Ciporeat memiliki potensi yang besar di bidang peternakan dan pertanian, hal itu didukung dengan data warga

yang memiliki ternak sapi dan domba sebanyak 252 orang dan petani sebanyak 257 orang. Meskipun peternakan dan pertanian di RW. 06 Desa Ciporeat mempunyai potensi yang sangat bagus tetapi ada beberapa aspek yang kurang, khususnya dalam bidang pendidikan agama. Kondisi pendidikan agama khususnya di Madrasah At-Taufiq RW. 06 Desa Ciporeat masih jauh dari target pencapaian ideal. Salah satu permasalahan pokok pendidikan agama yang paling krusial dan dilematis yaitu kurangnya tenaga pendidik dalam mengajarkan BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) kepada murid untuk mensiasati hal tersebut perlu adanya efektifitas dalam metode pengajaran kepada murid. Menurut Anggranti (2016) Pembelajaran baca, tulis, qur'an dapat menggunakan metode Al-Barqy yang berarti kilat, maksudnya belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Baca Tulis Qur'an (BTQ) adalah proses kegiatan pembelajaran tata cara membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar (Prameswati, 2019). Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar BTQ (Baca Tulis Qur'an) anak-anak di Madrasah At-Taufiq RW. 06 Desa Ciporeat.

B. METODE PENGABDIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini berbentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012: 13) menjelaskan bahwa penelitian bahwa penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mencoba untuk mengenali nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, ataupun menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian dapat digambarkan dan dijelaskan bagaimana meningkatkan minat belajar siswa melalui baca tulis al-qur'an di Madrasah At-Taufiq Rw. 06 Des Ciporeat. Metode Al-Barqy dalam pembelajaran BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) sangat cocok untuk diterapkan kepada anak-anak dikarenakan metode ini dalam proses belajarnya yang fun dan cepat serta mudah dipahami sehingga minat belajar disertai psikomotorik anak tercapai semuanya. Pada penelitian ini digambarkan dengan skema kerangka sebagai berikut



1. Kegiatan Siklus I

Pada siklus I, rangkaian kegiatan yang kami lakukan yaitu dilakukannya kunjungan dengan pihak RW. 06 Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang, Kab. Bandung oleh Bapak Maman B.J. Perkenalan awal ini dilakukan melalui media *whatsapp*. Setelah itu, kami melakukan silaturahmi melalui via daring secara langsung kepada pihak RW 06 Desa Ciporeat ini. Silaturahmi ini diadakan selain untuk perkenalan awal sekaligus juga untuk meminta izin perihal dilaksanakannya KKN-DR Sisdamas 2021 secara Offline. Setelah itu, kami juga meminta data masyarakat di masa pandemi ini bila ada warganya yang terkena covid-19. Dimana tidak ada masyarakat di sekitar desa yang terkena covid-19. Selain itu, perkenalan juga ditujukan untuk memberikan surat izin resmi dari UIN SGD Bandung untuk melaksanakan KKN-DR Sisdamas 2021 di lingkungan RW. 06, Desa Ciporeat, Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.

2. Kegiatan Siklus II

Pada siklus ke II ini, pelaksanaan kegiatan KKN-DR pada hari Minggu (8/8) dijadwalkan dengan melakukan kunjungan pada rumah ketua RW. 06 Desa Ciporeat untuk membicarakan perihal perizinan melakukan kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021.

Kegiatan warga di RW. 06 lebih berfokus pada bidang peternakan dan pertanian. Pada bidang pendidikan dan kegiatan keagamaannya pun memiliki perbedaan antara kedua kampung tersebut. Anak-anak yang berada di kampung Pasir Leutik sudah sangat difokuskan pada bidang keagamaannya melalui Madrasah At-Taufiq, sedangkan anak-anak di kampung Palalangan hanya terdapat kegiatan mengaji tanpa materi pendidikan islam lainnya.

Selain itu, kami pun melanjutkan kegiatan dengan merencanakan program pendidikan agama yang tepat untuk anak-anak yang ada di RW. 06 Desa Ciporeat. Hal yang dilakukan yaitu mengunjungi masjid sebagai tempat belajar agama, lalu berdiskusi dengan ketua RW. 06 untuk berdiskusi mengenai program pendidikan agama yang akan dijalankan oleh Kelompok 36. Setelah berdiskusi didapatkan keputusan bahwa kami akan melakukan program BTQ (Baca Tulis Qur'an).

3. Kegiatan Siklus III

Pada siklus III ini, kami mematangkan program pendidikan agama BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) dan kegiatan pelaksanaannya ini diikuti oleh anak-anak yang berada di RW. 06 Desa Ciporeat. Adanya peningkatan minat belajar BTQ pada anak-anak yang berada di RW. 06 Desa Ciporeat ini sebagai bentuk pengabdian yang kami lakukan kepada masyarakat terutama anak-anak yang di sekitar lingkungannya.

4. Kegiatan Siklus IV

Pada minggu ke 4 terakhir KKN di RW. 06 Desa Ciporeat ini, kami setiap harinya terus melakukan kegiatan pengajaran BTQ. Dimana setiap harinya diajarkan mengenai hukum tajwid, membaca Al-Quran dengan baik dan benar, dan tidak lupa diajarkan menulis tulisan Arab untuk anak-anak usia dini. Kami pun melakukan post-test kepada anak-anak disana diberi tugas untuk membuat surat pesan dan kesan kepada semua anggota KKN-DR kelompok 36. Selanjutnya, dihari penutupan KKN-DR Sisdamas ini kami melakukan wawancara kepada beberapa anak-anak mengenai pengajaran BTQ ini.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dari kegiatan pengabdian pada program mengaji ini sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi permasalahan di bidang pendidikan agama Islam (Rembug Warga); 2) Menyusun metode pembelajaran program mengaji; 3) Menciptakan pembelajaran berbasis kelompok.

2. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan di bidang keagamaan ini meliputi kegiatan mengajar ngaji pada anak-anak jenjang SD hingga SMP dengan memberikan pengajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) baik Iqra dan juga Al-Qur'an. Dalam kegiatan mengaji ini diberikan beberapa materi seperti pengajaran Tajwid.

3. Rentang Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan pada sore hari tepatnya pukul 15.30-17.00 WIB. Pemilihan waktu kegiatan tersebut didasarkan pada hasil pengamatan kami bahwa kebanyakan anak di Kampung Palalargon ini memiliki kegiatan yang padat dari pagi sampai siang hari dikarenakan banyak kegiatan sekolah.

4. Tempat Kegiatan

Kegiatan program ini diadakan di Masjid At-Taufiq, RW 06, Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten. Bandung Provinsi Jawa Barat.

5. Pemangku Kepentingan yang Terlibat

Kegiatan program ini melibatkan beberapa pihak diantaranya: 1) anak-anak pada jenjang SD hingga SMP sebagai objek utama dalam program mengaji, karena anak-anak yang melaksanakan kegiatan program mengaji ini. 2) Mahasiswa KKN sebagai pelaksana kegiatan program mengaji.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengajaran BTQ (Baca Tulis, Qur'an) dilakukan selama satu bulan dalam jangka waktu yang dimulai pada tanggal 2 Agustus - 31 Agustus ini merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok 36. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian KKN-DR Sisdamas 2021. Kegiatan BTQ ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar BTQ terhadap anak-anak di wilayah Desa Ciporeat yang mana dalam proses pendidikan agamanya masih terbilang kurang baik. Di mana masih banyak anak-anak yang kesulitan dalam proses pendidikan agama ini khususnya dalam pengajaran BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) ini. Program pengajaran BTQ yang dilaksanakan di Madrasah At-Taufiq di RW. 06 Desa Ciporeat ini menggunakan metode Al-Barqy.

Tahap awal yang dilakukan pada program ini yaitu anak-anak diminta untuk membaca Al-Qur'an dan Iqro sesuai dengan tingkatannya untuk mengetahui bagian mana yang memang belum dikuasai dengan baik, cara ini dilakukan tentunya untuk mempermudah fokus pembelajaran agar sang anak mendapatkan hasil yang jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelum diadakannya program ini.

Pada awal pertemuan hampir sebagian besar anak-anak mampu membaca Iqro maupun Al-Qur'an namun tidak dapat dikategorikan dapat membaca dengan baik tidak sedikit juga ditemukan anak-anak yang belum mampu menulis dengan baik. Dalam penelitian dapat digambarkan dan dijelaskan bagaimana meningkatkan minat belajar siswa melalui baca tulis al-qur'an di Masjid At-Taufiq Desa Ciporeat.

Dari hasil observasi tersebut, diperoleh data anak yang masih kurang dalam menguasai kemampuan membaca, menulis Al-Qur'an yaitu sebanyak orang dengan pengelompokan sebagai berikut.

Tabel 1. Data anak yang kurang menguasai BTQ

No	Kemampuan Membaca Al-Quran	Jumlah Anak	Kemampuan Menulis	Jumlah Anak
1	Belum bisa membaca Al-qur'an	13	Belum bisa menulis huruf dalam Al-Qur'an	16
2	Membaca belum fasih dan terbata-bata	8		

3	Dapat membaca Al- Qur'an namun tidak paham hukum bacaan	2
---	---	---

Melihat kondisi yang sangat mengkhawatirkan, maka peneliti merumuskan sebuah program BTQ untuk direalisasikan menggunakan metode Al-Barqy. Metode Al-Barqy dalam pembelajaran BTQ (Baca, Tulis, Qur'an) sangat cocok untuk diterapkan kepada anak-anak dikarenakan metode ini menerapkan proses belajar yang fun dan cepat serta mudah dipahami sehingga minat belajar pada anak tercapai.

Penggunaan metode Al-Barqy dipilih tentunya dengan memperhatikan beberapa hal, diantaranya anak-anak di RW. 06 Desa Ciporeat ini memiliki permasalahan dalam membaca al-qur'an yang tidak fasih. Terlihat dari kemampuan anak-anak yang dapat membaca Al-Qur'an tetapi belum fasih masih terbata-bata dan tidak mengetahui tajwid, serta anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Prinsip yang ada pada metode Al-Barqy yaitu: 1. Menggunakan ingatan untuk mengenalkan bunyi dan bentuk huruf. 2. Menggunakan kemiripan bentuk dan bunyi huruf sebelum mengenal huruf. 3. Langsung dikenalkan pada huruf sambung. 4. Dikenalkan *fatah*, *dhomah*, *kasrah*, *tanwin*, panjang-pendek bacaan, dan tajwid. Metode ini baik untuk sasaran anak usia SD dan remaja, karena bisa menumbuhkan rasa percaya diri dibandingkan dengan metode belajar konvensional.

Adapun langkah-langkah metode Al-Barqy yaitu sebagai berikut :

1. Pengajar meminta anak-anak untuk melafalkan terlebih dahulu beberapa kata kunci dalam metode Al-Barqy. Kata kunci tersebut merupakan struktur yang terdiri dari huruf-huruf hijaiyah.
2. Setelah anak-anak mampu melafalkan dan menghafalkan kata kunci tersebut, kemudian pengajar menuliskan pada papan tulis serta meminta siswa untuk membacakan huruf-huruf tersebut.
3. Pengajar meminta anak-anak untuk menuliskan kata kunci tersebut dengan huruf hijaiyah.
4. Pengajar melakukan tes dengan meminta kepada masing-masing anak untuk membaca huruf hijaiyah yang tidak teratur.

Dengan demikian, metode ini cocok untuk anak-anak karena disisipkan pula permainan dalam pembelajaran. Tujuannya agar proses pembelajaran tidak membosankan dan juga sangat cepat jika dipakai secara massal ataupun berkelompok. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama 3 minggu pada bulan Agustus dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Melatih Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur'an

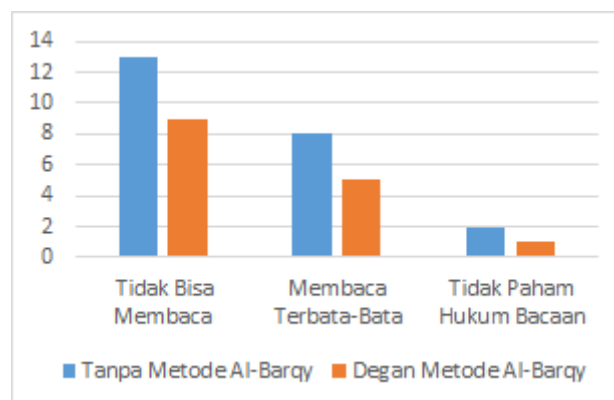


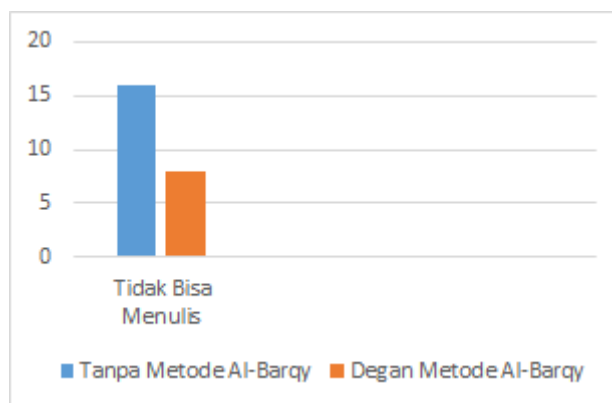
Gambar 2. Melatih Kemampuan Membaca Al-Qur'an



Gambar 3. Melakukan Post Tes Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan peningkatan dalam BTQ dengan menggunakan Metode Al-Barqy, diperoleh data pada grafik sebagai berikut:





Berdasarkan grafik 1 dan grafik 2 diatas, dapat dikatakan bahwa selama kegiatan pembelajaran BTQ yang dilakukan 3 minggu di RW. 06 Desa Ciporeat dengan menggunakan Metode Al-Barqy mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat terlihat dari bertambahnya jumlah anak yang dapat menguasai pembelajaran dalam BTQ. Anak yang semula tidak bisa membaca Al-Qur'an yaitu sebanyak 13 orang, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode Al-Barqy menurun menjadi 4 orang sehingga mengalami peningkatan sebesar 62,4%. Sedangkan untuk anak yang semula membaca terbata-bata dan tidak fasih yaitu sebanyak 8 orang, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode Al-Barqy menurun menjadi 3 orang sehingga mengalami peningkatan sebesar 62,5%. Untuk anak yang semula tidak paham mengenai hukum bacaan Al-Qur'an yaitu sebanyak 2 orang, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode Al-Barqy menurun menjadi 1 orang sehingga mengalami peningkatan sebesar 50%. Serta Anak yang semula tidak bisa menulis huruf dalam Al-Qur'an yaitu sebanyak 16 orang, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode Al-Barqy menurun menjadi 8 orang sehingga mengalami peningkatan sebesar 50%.

Pembelajaran yang dilakukan oleh KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 36 ini sangat cukup membantu anak-anak yang masih dalam usia sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan BTQ mereka.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran BTQ menggunakan metode Al-Barqy terdapat peningkatan pada anak-anak, hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase. Untuk anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 62,4%. Untuk anak yang tidak fasih dan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 62,5%. Untuk anak yang tidak paham hukum bacaan dalam Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 50%. Dan untuk anak yang tidak bisa menulis huruf bacaan dalam Al-Qur'an mengalami peningkatan sebesar 50%. Selain itu, antusias anak-anak di Masjid At-Taufiq dalam pembelajaran agama islam ini cukup tinggi, karena dalam setiap pembelajaran

agama, mereka hampir tidak pernah absen dan mereka menerima kami dalam memberikan materi di Masjid At-Taufiq RW. 06 Desa Ciporeat, Kec. Cilengkrang, Kab. Bandung.

2. Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, didapatkan saran-saran untuk menunjang perbaikan metode pembelajaran yang telah kami terapkan yaitu : Pertama, pengembangan kegiatan lanjutan mengenai membaca Al-Qur'an dan Iqro sebaiknya anak-anak di fokuskan untuk terlebih dahulu menghafal huruf hijaiyah dan apabila cara pembacaan nya masih belum lancar dan hafal maka tingkatan al-Quran maupun Iqro belum bisa dinaikkan level nya. Kedua, membuat kelompok belajar dengan tujuan meningkatkan konsentrasi dan fokus anak-anak.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021. Semua kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik tidak lupa berkat adanya bantuan dan dukungan dari seluruh warga RW. 06, Desa Ciporeat, Kec. Cilengkrang, Kab. Bandung, Provinsi Jawa Barat yang telah memberikan kami kesempatan untuk menimba ilmu dan memperoleh pengalaman dalam kegiatan pengabdian KKN-DR Sisdamas ini, tidak lupa juga kami mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 36 yaitu bapak Edi Mulyana, M.T yang telah membimbing kami sehingga kami dapat menyelesaikan seluruh program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan tepat waktu.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anggranti, Wiwik. 2016. *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Universitas Kutai Kartanegara. 108-109.
- Ahriyatul Fahyuni, Eni. & Istiqomah. 2016. *Psikologi belajar dan mengajar*. Sidoarjo: Nizamiah Learning Center.
- Ali Saukah, dkk. 2000. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang. 20.
- Eneng Muslihah. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Diadit Media. 2.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huliyah, Muhiyatul. 2017. *Metode Al-Barqy dalam Perspektif Multiple Intelligences*. 27.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Prameswati, L.N. 2019. *Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Dalam Perspektif Taksonomi Bloom*. IAIN Kediri. 69-70.

Pristian, Firna. 2018. *Implementasi Metode Al-Barqy dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an di Graha Al-Barqy Kota Malang*. Hlm. 8-9.

Sudarmono. 2020. *Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an*. Universitas Muslim Indonesia. 164.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet. 13